

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembangunan di wilayah Indonesia sedang mengalami perkembangan yang sangat pesat. Banyak para pemilik modal berlomba-lomba untuk membangun bangunan gedung, jalan dan lain sebagainya. Dengan berkembang pesatnya pembangunan gedung, jalan dan lain sebagainya menyebabkan banyaknya proyek atau pekerjaan konstruksi di berbagai daerah.

Proyek atau Pekerjaan konstruksi menurut UUK No 18/1999 yang dikutip dalam Messah, 2008:10 adalah keseluruhan atau sebagian rangkaian kegiatan perencanaan atau pelaksanaan beserta pengawasan yang mencakup pekerjaan arsitektural, sipil, mekanikal, elektrikal, dan tata lingkungan masing-masing beserta kelengkapannya, untuk mewujudkan suatu bangunan atau bentuk fisik lain. Suatu pekerjaan konstruksi dapat dinilai kinerjanya baik atau buruk berdasarkan biaya, mutu dan waktu yang dihasilkan. Kinerja Proyek merupakan bagaimana cara kerja proyek tersebut dengan membandingkan hasil kerja nyata dengan perkiraan cara kerja pada kontrak kerja yang disepakati oleh pihak owner dan kontraktor pelaksana. Pelaksanaan konstruksi adalah kegiatan membangun bangunan atau konstruksi yang telah dirancang atau didesain. (Messah, 2008 dan Ervianto, 2004)

Proyek konstruksi adalah suatu upaya untuk mencapai suatu hasil dalam bentuk infrastuktur yang memiliki karakteristik tidak berulang, bermutu serta mengatur batasan urutan waktu yang digunakan pada time schedule.

Setiap pekerjaan proyek konstruksi memiliki time schedule yang sudah direncanakan, dan pelaksana proyek akan mengikuti atau bekerja sesuai dengan time schedule yang sudah direncanakan atau bisa dikatakan juga time schedule merupakan pedoman dalam melaksanakan proyek. Namun time schedule yang sudah direncanakan dan praktek yang terjadi di lapangan belum tentu sama. Realita di lapangan menunjukkan bahwa waktu penyelesaian sebuah proyek bervariasi,

akibatnya perkiraan waktu penyelesaian suatu proyek tidak dapat dipastikan akan dapat ditepati atau sesuai dengan time schedule yang direncanakan. (Maharesi, 2002)

Jika tidak sesuai dengan waktu yang direncanakan, maka proyek konstruksi dinyatakan mengalami keterlambatan, keterlambatan pada proyek pembangunan Puskesmas Silayang. Proyek pembangunan Puskesmas Silayang Kabupaten Pasaman, merupakan salah satu contoh pelaksanaan proyek yang tidak sesuai dengan jadwal atau time schedule yang direncanakan. Pada proyek pembangunan Puskesmas Silayang ini direncanakan akan selesai dalam 150 hari kalender, sedangkan dalam pelaksanaannya proyek tersebut selesai dalam 175 hari kalender, dimana proyek pembangunan proyek Puskesmas Silayang mengalami keterlambatan sebesar 25 hari.

Keterlambatan proyek terjadi pada minggu ke-24 yang mengakibatkan adanya beberapa addendum seperti yang dilampirkan pada time schedule yang sudah direncanakan, Pada proyek pembangunan Puskesmas Silayang terjadi 2 kali addendum dikarenakan pada addendum sebelumnya kontraktor tidak dapat menyelesaikan pekerjaannya tepat waktu.

Berdasarkan analisis tersebut, pada penelitian ini penulis ingin membahas penyebab keterlambatan Pembangunan Puskesmas Silayang Kabupaten Pasaman dari penelitian ini, penyusun mengharapkan agar dapat mengetahui penyebab dan bagaimana cara menyelesaikannya. Dengan mempertimbangkan mutu, waktu yang sudah mengalami keterlambatan yang cukup lama.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut maka masalah yang dapat diidentifikasi yaitu:

1. Terjadinya keterlambatan pembangunan pada pelaksanaan proyek dari waktu yang telah direncanakan selama 25 hari kalender.
2. Jumlah pekerja hanya 22 orang.

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah penelitian yang akan dilakukan dengan ruang lingkup sebagai berikut :

1. Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan di atas, maka Batasan Masalah yang dibahas pada tugas akhir ini adalah:
2. Analisa faktor keterlambatan pekerjaan
3. Faktor-faktor yang mempengaruhi keterlambatan

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah diuraikan, maka rumusan masalah yang akan dibahas pada tugas akhir ini adalah:

1. Apa saja yang menjadi keterlambatan pekerjaan struktur bangunan pembangunan Puskesmas Silayang Kabupaten Pasaman?
2. Bagaimana pengaruh terhadap waktu pelaksanaan proyek?

1.5 Tujuan Penelitian

Maksud dan tujuan penelitian ini adalah :

1. Mengetahui apa saja yang menjadi keterlambatan pekerjaan struktur bangunan gedung Puskesmas.
2. Mengetahui pengaruh terhadap waktu pelaksanaan proyek.

1.6 Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang terkait seperti :

1. Bagi Perusahaan (kontraktor)

Diharapkan penelitian ini sebagai bahan masukan atau solusi dalam mempertimbangkan pengambilan keputusan guna, memperkecil resiko keterlambatan proyek tersebut.

2. Kalangan akademisi

Menambah wawasan keilmuan teknik sipil terkait dalam pelaksanaan pekerjaan struktur pada pembangunan gedung juga sebagai

bahan referensi bagi mahasiswa yang tertarik terhadap penelitian khususnya dalam bidang konstruksi gedung.

3. Masyarakat

Memberikan wawasan, informasi atau solusi kepada masyarakat dalam hal cara memperkecil resiko keterlambatan proyek,serta cara mengatasi keterlambatan proyek.

1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan disusun dengan tujuan agar laporan ini lebih jelas dan mudah dipahami. Sistematika penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Berisi tentang latar belakang, maksud dan tujuan, ruang lingkup dan batasan masalah dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Berisi tinjauan literatur terkait dengan topik penelitian yang dapat mendukung pembahasan penelitian sehingga permasalahan yang ada dapat diselesaikan dengan teori – teori yang ada.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Berisi uraian tentang konsep pendekatan studi, jenis dan sumber data, serta metode pengumpulan dan metodologi analisis yang akan menjadi petunjuk dari proses penelitian sampai dengan tahap analisis.

BAB IV ANALISA DAN PEMBAHASAN

Berisi hasil pengolahan data dan penelitian yang memuat uraian terinci dan sistematis dari gagasan pokok berdasarkan data-data pendukung, grafik dan gambar-gambar yang didukung oleh literatur-literatur yang mendukung sehingga permasalahan dapat diselesaikan dan dipertanggung jawabkan secara ilmiah.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Berisi hasil kesimpulan dan saran dari penulis mengenai hasil pengamatan keseluruhan topik bahasan.

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN